

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus pada mata pelajaran PAI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MA Mu'allimat NU Kudus

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* dibagi dalam dua komponen yaitu kreativitas guru dalam manajemen kelas dan kreativitas guru dalam pemanfaatan media belajar. Kreativitas guru dalam manajemen kelas di MA Mu'allimat NU Kudus, meliputi guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *shift* atau dilakukan secara bergantian sesuai absensi ganjil genap, dan pengolahan ruang kelas dilakukan dengan penempatan satu bangku untuk satu orang siswa.

Sedangkan hasil penelitian terkait kreativitas guru dalam pemanfaatan media belajar yaitu guru PAI pada mata pelajaran fiqh menggunakan audio - visual pada bab tata cara haji-umroh dan tata cara muamalah, guru PAI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media powerpoint dalam proses pembelajaran dan guru PAI mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan website sebagai media dalam pembelajaran.

2. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MA Mu'allimat NU Kudus

Implementasi pembelajaran *blended learning* di MA Mu'allimat yaitu menerapkan pembelajaran dengan proporsi 50% pembelajaran tatap muka 50% pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan durasi waktu 45 menit pada setiap mata pelajaran. Pembelajaran *Blended learning* dilakukan secara dua arah yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring serta dilaksanakan dalam dua kelas yaitu ruang kelas di Madrasah dan ruang kelas digital melalui *google classroom*.

Dalam pembelajaran tatap muka difokuskan untuk penyampaian materi PAI dan memberikan sesi tanya jawab sedangkan dalam pembelajaran daring guru menggunakan *google classroom* dimana guru dapat menginstruksikan siswa untuk absensi, siswa melakukan proses pembelajaran secara mandiri dan digunakan untuk menyampaikan tugas atau soal kepada siswa menggunakan *google classroom*.

3. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PAI di MA Mu'allimat NU Kudus

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Mu'allimat NU Kudus maka dapat diambil kesimpulan yaitu Motivasi belajar siswa meningkat yang ditunjukkan dengan hasil yang telah diperoleh peneliti meliputi, siswa rajin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang semangat dalam pembelajaran yang disertai dengan menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran *blended learning*, siswa turut serta aktif dalam mengajukan pertanyaan dan antusias dalam menjawab sesi tanya jawab dadakan yang diberikan oleh guru, siswa mampu menjalin komunikasi dan hubungan baik kepada guru maupun siswa lainnya, siswa rajin belajar dan mandiri dalam memperoleh pengetahuan yang luas terkait materi pelajaran serta dalam pembelajaran *blended learning* yang diterapkan menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena proses pembelajaran keduanya diterapkan dengan baik dan membantu pemahaman materi kepada siswa. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu metode belajar yang bervariasi, guru memberikan sesi tanya jawab secara spontan kepada siswa, guru memberikan nilai kepada siswa, guru memberikan tugas atau soal kepada siswa dan guru memberikan beberapa pujian kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sedikit sumbangan pemikiran untuk beberapa pihak yang terkait dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya kepala Madrasah selalu memberikan wadah kepada para guru khususnya guru PAI untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar bisa melalui *workshop* atau pelatihan yang di adakan di Madrasah. Kepala

- Madrasah juga hendaknya mengetahui kinerja guru dalam mengajar serta memberikan pengawasan terhadap guru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Madrasah, sebagai lembaga Pendidikan hendaknya selalu memberikan proses pembelajaran sesuai dengan visi misi Madrasah. Sehingga dapat tercapai tujuan Madrasah dengan baik dan sebaiknya Madrasah lebih memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengakses internet sehingga siswa tidak merasa terbebani pada kuota internet.
 3. Bagi Guru PAI, hendaknya guru PAI membangun kreativitas dalam mengajar dengan memberikan pembelajaran yang menarik. Guru PAI juga hendaknya menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di Madrasah selain itu, guru PAI harus lebih interaktif berkomunikasi kepada siswa dalam proses pembelajaran.
 4. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, hendaknya siswa dapat memanfaatkan kesempatan dalam pembelajaran untuk mengemukakan pendapat. Sebaiknya siswa dapat fokus dalam proses pembelajaran dan mampu mengatur serta mengelola waktu belajar dengan baik, tidak menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.